

## Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT BPR di Kabupaten Jember)

Miryam Alawiyah<sup>1</sup>

STIE Widya Gama Lumajang

Email: miryamalawiyah225535@gmail.com<sup>1</sup>

### INFO ARTIKEL

Volume 3

Nomor 3

Bulan Maret

Tahun 2021

Halaman 108-115

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Net Interest Margin terhadap profitabilitas. Profitabilitas diproksikan dengan Return On Assets (ROA). Sedangkan untuk faktor adanya Net Performing Loan (NPL) diproksikan dengan kredit bermasalah, untuk faktor Loan to Deposit Ratio (LDR) diproksikan dengan penyaluran dana pihak ketiga, dan faktor Net Interest Margin (NIM) diproksikan pendapatan bunga bersih. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdapat di wilayah Kabupaten Jember dan untuk sampel penelitian adalah 19 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdapat di wilayah Kabupaten Jember, yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling periode 2017-2018. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa komponen rasio Net Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh terhadap profitabilitas dengan menggunakan rasio Return On Assets (ROA). Hal ini membuktikan bahwa Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan laba yang diperoleh bank.

**Kata Kunci : NPL, LDR, NIM, Profitabilitas, dan ROA.**

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Net Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, and Net Interest Margin on profitability. Profitability is proxied by Return On Assets (ROA). Whereas the factor for the existence of Net Performing Loans (NPL) is proxied by non-performing loans, for the Loan to Deposit Ratio (LDR) factor is proxied by third party fund distribution, and the Net Interest Margin (NIM) factor is net interest income proxied. The population in this study amounted to 25 Rural Banks in the Jember Regency and for the study sample were 19 People's Credit Banks in the Jember Regency, which were selected using the purposive sampling method for the 2017-2018 period. Data were analyzed using multiple linear regression. Based on the test results it was concluded that the components of the Net Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Net Interest Margin (NIM) affect the profitability using the Return on Assets (ROA) ratio. This proves that Non-Performing Loans (NPL), Loans to Deposit Ratio (LDR), and Net Interest Margin (NIM) can be used to measure how much income the bank earns.*

**Keywords: Net Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, profitability, and Return on Assets**

## PENDAHULUAN

Peran Bank sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semua sektor usaha baik sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, perumahan, ataupun kebutuhan konsumtif lainnya sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam mengembangkan usahanya. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, menjelaskan yang dimaksud dengan Bank ialah Badan Usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan yang terdiri dari tabungan dan deposito dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf masyarakat.

Resiko kredit merupakan suatu resiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima beserta bunganya, sesuai jangka waktu yang telah ditentukan. Resiko ini semakin besar bila bank umum tidak mampu meningkatkan atau memperbaiki kualitas kredit yang disalurkan, karena pada dasarnya bank menanamkan sejumlah dananya dalam bentuk kredit dengan harapan bisa meningkatkan profit. Suatu perusahaan perbankan dapat dikatakan sehat dapat dinilai salah satunya dari segi kesehatan pemberian kredit. Kemungkinan risiko yang muncul tersebut membutuhkan pengamanan kredit, baik yang bersifat preferentif maupun refresif. Oleh sebab itu Bank harus meningkatkan kualitas kredit kepada nasabah. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh Bank adalah penerapan 5C kredit yang terdiri dari *Character, Capital, Capacity, Condition*, dan *Collateral*. Bagi Bank, debitur yang memenuhi semua prinsip 5C adalah nasabah yang layak untuk mendapatkan kredit.

Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kecakapan entitas untuk memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu atau profitabilitas suatu entitas, dapat diprediksi dengan membandingkan antara keuntungan yang didapat selama kurun waktu tertentu dengan total aset atau ekuitas entitas tersebut, yang dinyatakan dalam presentase (Sartono, 2010:122).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. Rasio *Non Performing Loans* (NPL) berperan penting dalam memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kredit yang disalurkan. Kualitas kredit yang buruk, dalam hal ini kredit bermasalah menyebabkan menurunnya pendapatan. Bank akan enggan untuk meningkatkan penyaluran kredit ketika nilai kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* tinggi, karena bank harus membentuk cadangan penghapusan yang tinggi. Artinya pendapatan bunga yang seharusnya diterima menjadi berkurang, karena sedikitnya dana yang dapat digunakan untuk penyaluran kredit menyebabkan profitabilitas menurun.

*Non Performing Loan* (NPL) merupakan alat ukur dari risiko kredit, yang menunjukkan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap kredit yang disalurkan. Menurut Triandaru (2006:107), *credit risk* adalah risiko yang dihadapi bank karena menyalurkan dananya dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat. Pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur sering disebut dengan kredit bermasalah atau NPL. Risiko kredit ini dapat terjadi akibat kegagalan dan ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan sejumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan. Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/9/PBI/2004 tentang tindak lanjut pengawasan dan penetapan status bank menyatakan bahwa bank yang dinilai memiliki potensi kesulitan yang dapat membahayakan kelangsungan usahanya adalah bank yang memiliki kredit bermasalah (NPL) secara netto lebih dari 5% dari total kredit. Penilaian rasio NPL menurut surat edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yaitu rasio NPL yang nilainya berkisar antara 5% sampai 8%. Agar nilai bank terhadap rasio ini baik, Bank Indonesia menetapkan kriteria rasio NPL net dibawah 5%. Perhitungan rasio NPL sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

*Loan to Deposit Ratio* (LDR), adalah rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito. LDR merupakan rasio yang menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank, juga menunjukkan kemampuan dalam menjalankan fungsi intermediasinya dalam menyalurkan dana pihak ke tiga ke kredit. Jika rasio ini menunjukkan angka yang rendah, maka bank dalam kondisi *idle money* atau kelebihan likuiditas yang akan menyebabkan bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba lebih besar.

Besarnya LDR antara 78% sampai dengan 100% (Dewi Solopos, 2012). Perhitungan LDR sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

*Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dari menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga (*spread*) dari kredit yang disalurkan. Untuk dapat meningkatkan NIM, maka perlu menekan biaya dana. Biaya dana adalah bunga yang dibayarkan oleh pihak bank kepada masing-masing sumber dana bank. Secara keseluruhan, biaya yang harus dikeluarkan oleh bank akan menentukan berapa persen bank harus menetapkan tingkat bunga kredit yang diberikan kepada nasabahnya untuk memperoleh pendapatan bersih bank.

NIM dapat dihitung sesuai SE No. 13/24/DPNP – 25 Oktober 2011, sebagai berikut :

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Outstanding Credit}} \times 100\%$$

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan profitabilitas (Return On Assets) pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang berada di wilayah Kabupaten Jember. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dan sumber data yang digunakan adalah data keuangan yang terdapat pada Laporan Publikasi.

Pertimbangan pemilihan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdapat di wilayah Kabupaten Jember ini yaitu dikarenakan jumlah kredit macet yang cenderung diatas 5%, akan tetapi juga memiliki tingkat kesehatan bank yang cukup baik, sehingga memiliki progress yang cukup panjang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Dengan sampel terdapat 25 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan didukung data-data yang terdapat pada Laporan Publikasi periode tahun 2017 – 2018. Dari 25 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang menjadi populasi, terdapat 19 perusahaan yang terpilih yang memenuhi kriteria penarikan sampel yang kemudian selanjutnya dilakukan proses analisis lebih lanjut dalam penelitian. Langkah analisis data penelitian ini terdiri dari Uji Asumsi Klasik, Model Regresi linier Berganda dan Uji Hipotesis.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

Tabel 1  
Hasil Uji Normalitas  
One-Sample *Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,95990678
Most Extreme Differences	Absolute	0,142
	Positive	0,065
	Negative	-0,142
Kolmogorov-Smirnov Z		0,877
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,426

Sumber : Data diolah dari SPSS

Pada tampilan tabel 1 dijelaskan bahwa variabel penelitian pengaruh *Net Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM), mengikuti distribusi normal dengan nilai *asymptonic significance* lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,426 yang artinya data berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2  
Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

	Collinearity Statistics Model	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
NPL	0,965	1,036
LDR	0,876	1,142
NIM	0,902	1,108

Sumber: Data diolah dari SPSS

Pada tampilan tabel 2 diatas, maka dapat diketahui nilai VIF dan *Tolerance* untuk masingmasing variabel penelitian sebagai berikut :

Nilai *Tolerance* untuk variabel *NPL* (0,963), *LDR* (0,876), *NIM* (0,902), dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas dikarenakan nilai *tolerance* > 0,10.

Nilai VIF untuk variabel *NPL* (1,036), *LDR* (1,142), *NIM* (1,108), dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas dikarenakan nilai VIF < 10.

### Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3  
Hasil SPSS Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.530 <sup>a</sup>	0.281	0.218	3.08773	2.302

Sumber : Data Diolah dari SPSS

Tabel 4  
Perhitungan Uji Autokorelasi

K=4					
	N	DW	dL	4-Du	Keterangan
Model	38	2,302	1,3177	4-1,6563	Tidak terjadi autokorelasi
Persamaan	-	-	-	-	
	38	2,302	1,3177	2,3437	H <sub>0</sub> diterima

Sumber : Data diolah dari SPSS

Dari hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,402 Dengan melihat tabel *durbin watson*, didapat nilai dL yaitu sebesar 1,3177 sedangkan nilai dU adalah sebesar 1,6563. Jika dimasukkan kedalam formulasi  $DU < DW < (3-DU)$  hasilnya  $1,6563 < 2,302 < 2,3437$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier H<sub>0</sub> diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dan tidak terdapat variabel lag diantara variabel independen.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

	Unstandardized Coefficients	
	B	Sig.
(Constant)	-4,444	0.247
npl	-0.145	0.050
ldr	0.088	0.032
nim	16,562	0,005

Sumber : Data diolah dari SPSS

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa besarnya nilai konstanta yang dihasilkan adalah 4.444; koefisien regresi untuk *Non Performing Loan* (NPL) sebesar -0.145; koefisien *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0.088; Koefisien *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 16.562.

Persamaan model regresi berganda dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -4.444 - 0.145 (X_1) + 0.088 (X_2) + 16.562 (X_3) + e$$

$\alpha$  = Konstan

$\beta_1, 2, 3$  = Koefisien regresi masing-masing proksi

Y = *Return On Assets*

X<sub>1</sub> = *Non Performing Loan*

X<sub>2</sub> = *Loan to Deposit Ratio*

X<sub>3</sub> = *Net Interes Margin*

e = *error*

Adapun yang dimaksud dari persamaan regresi yang dihasilkan adalah :  $\alpha$  adalah nilai konstanta sebesar -4.444 menunjukkan bahwa jika *Non Performin Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), jika bernilai 0 maka roa akan bernilai sebesar -4.444.

Nilai koefisien regresi *Non Performing Loan* (NPL) sebesar -0.145 dengan nilai negatif. Sehingga dapat diasumsikan jika variabel independen lain konstan, berarti setiap kenaikan *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 1 satuan rasio profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0.145 satuan.

Nilai koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0.088 dengan nilai positif. Sehingga dapat diasumsikan jika variabel independen lain konstan, berarti setiap kenaikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 1 satuan, potensi roa akan mengalami kenaikan sebesar 0.088 satuan.

Nilai koefisien regresi *Net Interes Margin* (NIM) sebesar 16.562 dengan nilai positif. Sehingga dapat diasumsikan jika variabel independen lain konstan, berarti setiap kenaikan *Net Interes Margin* (NIM) sebesar 1 satuan, potensi roa akan mengalami peningkatan sebesar 16.562 satuan.

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (F)  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	F	Sig.
Regression	4.434	0,010 <sup>a</sup>

Sumber: Data diolah dari SPSS

Berdasarkan Tabel 8 diatas, diketahui bahwa hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 4,434 dengan signifikansi sebesar 0,010. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,010 hal tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Parsial ( t )

Tabel 7 Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	T	Sig.
(Constant)	-1.179	0,247
X <sub>1_npl</sub>	-2.031	0,050
X <sub>2_ldr</sub>	-2.233	0.032
X <sub>3_nim</sub>	2.970	0.005

Sumber : Data diolah dari SPSS

Dalam uji t a (alpha) 0.05 pada variabel independen tersebut setelah diuji menghasilkan temuan sebagai berikut :  
Pada variabel independen *Non Performing Loan* (NPL) ditemukan bahwa nilai signifikasinya

≤ 0,05 yaitu 0,050. Hal ini mengindikasikan bahwa H<sub>1</sub> dapat diterima dan hal ini berarti *Non Performing Loan* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pada variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ditemukan bahwa nilai signifikasinya > 0,05 yaitu 0.032. Hal ini mengindikasikan bahwa H<sub>2</sub> dapat diterima dan hal ini berarti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pada variabel independen *Net Interest Margin* (NIM) ditemukan bahwa nilai signifikasinya ≤ 0,05 yaitu 0,005. Hal ini mengindikasikan bahwa H<sub>3</sub> dapat diterima dan hal ini berarti *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8 Hasil Rekapitulasi Uji Hipotesis

Hipotesis	Deskripsi	B	Sig	Keterangan
H <sub>1</sub>	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas	-0.145	0,050	Berpengaruh Signifikan
H <sub>2</sub>	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas	0.088	0,032	Berpengaruh Signifikan
H <sub>3</sub>	<i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh terhadap profitabilitas	16.564	0.005	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data diolah dari SPSS

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis (H<sub>1</sub>) menunjukkan bahwa *Net Performing Loan* (NPL) memiliki koefisien negative sebesar -0.145, menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPL sebesar 1 satuan *Return On Assets* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 14.5% dan tingkat signifikansi T sebesar 0.050 dengan koefisien regresi dengan tingkat sig T < 0.05. Nilai tersebut memiliki arti bahwa *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Peristiwa ini menunjukkan bahwa, jika semakin kecil nilai *Net Performing Loan* (NPL) maka semakin kecil pula risiko kredit bermasalah yang berpengaruh terhadap pendapatan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Wildan Farhat Pinasti (2018) juga membuktikan bahwa *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian hipotesis (H<sub>2</sub>) menunjukkan bahwa LDR memiliki koefisien positif sebesar 0.088, menunjukkan bahwa setiap kenaikan LDR sebesar 1 satuan ROA akan mengalami kenaikan sebesar 8.8% dan tingkat signifikansi T sebesar 0.032 dengan koefisien regresi dengan tingkat sig T < 0.05. Nilai tersebut memiliki arti bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini terjadi karena penyaluran kredit dari Dana

Pihak Ketiga berjalan dengan baik sehingga bank mempunyai kesempatan untuk memperoleh pendapatan laba lebih besar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Luh Eprima Dewi, dkk (2015) dengan hasil yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan secara positif terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil pengujian hipotesis ( $H_3$ ) menunjukkan bahwa NIM memiliki koefisien positif sebesar 16.654, menunjukkan bahwa setiap kenaikan NIM sebesar 1 satuan ROA akan mengalami kenaikan sebesar 100% dan tingkat signifikansi T sebesar 0.005 dengan koefisien regresi dengan tingkat sig T < 0.05. Nilai tersebut memiliki arti bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ceria Lisa Rahmi (2014) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA).

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Net Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap variabel profitabilitas *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Jember selama 2 tahun periode yaitu tahun 2017 – 2018. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) yang diukur dengan membandingkan antara kredit bermasalah dengan total kredit membuktikan bahwa *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sehingga  $H_1$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bank mengalami risiko kredit bermasalah yang sangat kecil.

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang diukur dengan membandingkan antara seluruh jumlah kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sehingga  $H_2$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bank dalam keadaan sehat. *Net Interest Margin* (NIM) yang diukur dengan membandingkan antara pendapatan bunga bersih dengan *outstanding credit*, membuktikan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sehingga  $H_3$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bank menghasilkan laba netto yang lebih tinggi

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, R. (2013). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan*.
- Aini, N. (2013). *Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba*.
- Darmawan, K. (2004). Analisis Rasio-Rasio Bank. *Info Bank, Juli, 18-21 Laporan Pengawasan Perbankan 2008, Bank Indonesia*.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara.
- Dewi, Luh Eprima. Nyoman Trisna Herawati. SE., M.Pd., Ak. dan Luh Gede Erni Sulindawati. Se., M.Pd., A. (2015). *Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR Dan NPL Terhadap Profitabilitas (Study Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2009-2013)*.
- Dewi, N. P. E. N. dan I. G. A. N. B. (2016). *Kualitas Kredit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit Dan BOPO Pada Profitabilitas*.
- Fahmi, I. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya : Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Fathoni, Muhammad Isnaini. Noer Sasongko., dan A. A. S. (2012). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2017). *Pengantar Statistik Inferensial Ed. 1, Cet. 2*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016a). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016b). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Pengawasan Perbankan Bank Indonesia 2011.
- Paramita, R., & Rizal, N. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Azyan Mitra Media.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. (n.d.).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/9/PBI/2004.
- Pinasti, W. F. (2018). *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015*.
- Rahmi, C. L. (2014). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas*.

- Saraswati, R. A. (n.d.). Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektifitas Pemberian Kredit Pada PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung. *Jurnal Nominal, 1*, 1–3.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Keem). Bhakti Profesindo (BPFE-Yogyakarta).
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2004.
- Surat Edaran No. 13/24/DPNP/2011.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No 31/147/KEP/DIR.
- Triandaru, S., & Budisantoso, T. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Jakarta: Bank Indonesia.